



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

Pada bagian ini, penulis menguraikan secara umum teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran beserta hipotesis. Teori yang mendasari penelitian dikemas dalam landasan teoritis yang memuat teori keagenan, teori pasar efisien, teori persinyalan, audit, opini audit *going concern*, laporan arus kas, restrukturisasi utang, spesialisasi industri auditor, opinion *shopping*, dan volume perdagangan saham. Teori keagenan, teori pasar efisien, dan teori persinyalan merupakan *grand theory* yang digunakan dalam penelitian ini. *Grand theory* sebagai landasan teoritis yang menjadi panduan guna mendapatkan arah yang tepat dalam melakukan suatu penelitian ilmiah, sehingga dalam menelaah pustaka dan literatur yang ada, terdapat dasar teori yang kuat untuk menyusun hipotesis dan pengembangan model penelitian.

Penelitian terdahulu disusun dalam bentuk tabel sehingga memudahkan pembaca untuk menelaah dan mengamati penelitian sebelumnya dengan variabel-variabel yang masih berkaitan dengan topik penelitian ini. Kerangka pemikiran dikaji dalam bentuk kalimat dan bagan penelitian sehingga pembaca dapat mendapat gambaran mengenai hubungan variabel-variabel penelitian beserta penjelasannya secara mendetail. Hipotesis dibangun berdasarkan kerangka pemikiran yang tercermin dari hubungan dalam bagan kerangka pemikiran. Peneliti menggunakan pengujian satu arah (*one-tailed*) dalam merangkai hipotesis dengan alasan arah hipotesis antara variabel sudah diketahui dalam penelitian sebelumnya yang mendukung hipotesis alternatif peneliti.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## A. Landasan Teoritis

### 1. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan (*agency theory*) merupakan teori yang menjelaskan hubungan antara dua pihak, yaitu prinsipal (*principal*) dan manajemen sebagai agen (*agent*). Manajemen adalah pihak yang dikontrak oleh prinsipal untuk bekerja demi kepentingannya. Oleh sebab itu, manajemen harus mempertanggungjawabkan segala tugasnya untuk memenuhi tujuan prinsipal.

Dasar paradigma keagenan sudah dikembangkan sejak tahun 1960-an dan tahun 1970-an dalam rangka menentukan jumlah pembagian risiko yang optimal di antara individu yang berbeda (Namazi, 2012). Masalah keagenan (*agency problems*) dieksplorasi oleh Ross (1973) dan diteliti lebih lanjut dalam teori keagenan oleh Jensen dan Meckling (1976).

Menurut Jensen & Meckling (1976), hubungan keagenan dijelaskan sebagai, “... *agency relationship as a contract under which one or more persons (the principal(s)) engage another person (the agent) to perform some service on their behalf which involves delegating some decision making authority to the agent*”

Hubungan keagenan merupakan suatu kontrak yang melibatkan satu atau lebih prinsipal terikat dengan pihak lain sebagai agen yang menyediakan jasanya untuk membantu prinsipal dalam proses pengambilan keputusan. Jika prinsipal dan manajemen memiliki tujuan yang sama untuk memaksimalkan kepentingan prinsipal, maka agen akan bertindak dengan cara yang sesuai dengan kepentingan prinsipal.

Teori keagenan mengasumsikan bahwa semua individu bertindak atas kepentingan mereka sendiri. Menurut Sussanto dan Aquariza (2012), prinsipal dan manajemen dianggap sebagai rasional dan semata-mata termotivasi oleh kepentingan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pribadi. Hubungan keagenan yang paling umum dalam bisnis adalah antara pemegang saham (*shareholders*) sebagai pemilik usaha dan manajemen sebagai agen. Menurut Anthony dan Govindarajan (2012:269), tujuan manajemen adalah untuk mencapai kompensasi dan tambahan yang terlibat dari adanya hubungan agensi, seperti banyaknya waktu luang, kondisi kerja yang menarik, jam kerja yang fleksibel, dan keanggotaan organisasi. Sedangkan pemegang saham memiliki kepentingan pada pengembalian keuangan yang diperoleh dari investasi mereka pada perusahaan tersebut.

Menurut Tandiontong (2016:5), teori agensi merupakan implementasi dalam organisasi modern. Teori agensi menekankan pentingnya pemilik perusahaan (pemegang saham) menyerahkan pengelolaan perusahaan kepada tenaga-tenaga profesional yang disebut agen yang lebih mengerti dalam menjalankan bisnis sehari-hari. Tujuan dari dipisahkannya pengelolaan dari kepemilikan perusahaan yaitu agar pemilik perusahaan memperoleh keuntungan yang semaksimal mungkin dengan biaya yang seefisien mungkin dengan dikelolanya perusahaan oleh tenaga kerja profesional. Agen akan mendapatkan manfaat yang besar seiring meningkatnya laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Pemilik usaha bertugas mengawasi jalannya perusahaan yang dikelola manajemen serta mengembangkan insentif bagi pengelola manajemen untuk memastikan bahwa mereka bekerja demi kepentingan perusahaan.

Pada umumnya, baik pemegang saham dan manajemen ingin memaksimalkan kesejahteraannya masing-masing. Manajer memiliki informasi mengenai perusahaan yang lebih mendalam ketimbang pemegang saham, sehingga dapat memunculkan asimetri informasi. Adanya akses yang mudah terhadap informasi perusahaan dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



mendorong manajer untuk melakukan tindakan yang sesuai dengan keinginannya sendiri, daripada untuk memaksimalkan kepentingan pemegang saham. Hal ini dapat menyebabkan pemegang saham kesulitan dalam mengendalikan tindakan manajemen akibat adanya keterbatasan informasi. Permasalahan tersebut dapat menimbulkan biaya keagenan. Menurut Jensen dan Meckling (1976), biaya keagenan merupakan jumlah dari pengeluaran pengawasan oleh pemilik usaha, pengeluaran perikatan oleh agen, dan kerugian sisa (*residual loss*).

Untuk menghindari adanya konflik keagenan, auditor sebagai pihak yang independen memiliki peran yang penting dalam memeriksa laporan keuangan dan memberikan opini mengenai kewajaran laporan keuangan perusahaan. Peran auditor secara tidak langsung dapat memberikan peringatan kepada manajemen agar tidak melakukan kecurangan terhadap laporan keuangan demi meningkatkan kesejahteraannya sendiri. Selain itu, pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor dapat meningkatkan kehandalan laporan keuangan yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan oleh para pemangku kepentingan (*stakeholders*).

Auditor dalam memberikan opini audit *going concern* pada suatu perusahaan, mempertimbangkan faktor-faktor seperti adanya tren negatif, kondisi kesulitan keuangan perusahaan, dan masalah yang dihadapi perusahaan itu, baik masalah internal maupun masalah eksternal. Laporan opini audit ini akan digunakan oleh para investor untuk menjadi dasar pengambilan keputusan untuk melakukan investasi pada suatu perusahaan. Oleh karena itu, auditor sebagai pihak yang menjembatani kepentingan antara pemilik usaha dan manajemen harus bersifat independen dan memiliki

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



skeptisme profesional agar masing-masing pihak dapat mencapai tujuannya tanpa merasa dirugikan.



## 2 Teori Pasar Efisien (*Market Efficiency Theory*)

### a. Pengertian Pasar yang Efisien

Model pasar yang efisien pertama kali ditemukan dan dipopulerkan oleh Fama (1970) yang mengasumsikan bahwa pasar surat berharga adalah efisien. Dalam konteks ini, yang dimaksud dengan pasar adalah pasar modal dan pasar uang. Suatu pasar dikatakan efisien apabila tidak seorang pun, baik investor individu maupun investor institusi, akan mampu memperoleh *return* tidak normal (*abnormal return*) setelah disesuaikan dengan risiko, dengan menggunakan strategi perdagangan yang ada (Gumanti dan Utami, 1970). Artinya, harga yang terbentuk di pasar merupakan cerminan dari informasi yang ada. Fama (1970) menjelaskan bahwa dalam pasar yang efisien, harga-harga “mencerminkan sepenuhnya” informasi yang tersedia dan karena itu harga-harga bereaksi segera dan tanpa bias terhadap informasi baru.

Menurut Belkaoui, Wibowo, dan Sinaga (1997), pasar efisien yang sempurna berada dalam keseimbangan kontinu sehingga nilai intrinsik dari surat berharga bergerak secara acak dan harga pasar selalu sama dengan nilai intrinsik yang mendasari pada setiap saat dalam waktu. “Nilai intrinsik” umumnya dianggap sebagai harga yang seharusnya dan harga yang akan ditetapkan sehingga pribadi-pribadi lain memiliki informasi dan kompetensi yang sama sebagai pribadi yang melakukan penaksiran.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## b. Hipotesis Pasar yang Efisien

Hipotesis pasar yang efisien menyatakan bahwa pada pasar efisien harga sekuritas terevaluasi dengan cepat oleh informasi penting yang berkaitan dengan sekuritas tersebut (Dewi dan Artini, 2014). Karena efisiensi pasar hanya dapat dikaitkan dengan informasi atau sinyal tertentu dalam suatu mekanisme penyediaan informasi, terdapat tiga bentuk efisiensi yaitu lemah (*weak*), semi-kuat (*semi-strong*), dan kuat (*strong*) (Suwardjono, 2016:489).

### (1) Bentuk Lemah dari Hipotesis Pasar yang Efisien

Pasar adalah efisien dalam bentuk lemah jika harga sekuritas merefleksikan secara penuh informasi mengenai harga dan volume sekuritas masa lalu (yang biasanya tersedia secara publik). Dalam bentuk ini, pasar dianggap hanya menggunakan data pasar modal historis untuk menilai investasinya sehingga data tersebut tidak bermanfaat lagi untuk memprediksi perubahan harga masa datang. Dengan kata lain, pelaku pasar masih dimungkinkan untuk memperoleh *abnormal return* dengan memanfaatkan informasi selain data pasar.

### (2) Bentuk Setengah-kuat dari Hipotesis Pasar yang Efisien

Pasar adalah efisien dalam bentuk semi-kuat jika harga sekuritas merefleksikan secara penuh semua informasi yang tersedia secara publik termasuk data laporan keuangan. Karena semua pelaku pasar memperoleh akses yang sama terhadap informasi publik, strategi investasi yang mengandalkan data laporan keuangan tidak akan mampu menghasilkan *abnormal return* secara terus menerus. Pengujian hipotesis setengah-kuat telah dikaitkan dengan kecepatan penyesuaian harga-harga dengan jenis



peristiwa tertentu. Beberapa peristiwa yang diselidiki adalah pemecahan saham (*stock split*), pengumuman laba tahunan, penawaran sekunder yang besar untuk saham biasa, penerbitan saham baru, pengumuman laba tahunan, penawaran sekunder yang besar untuk saham biasa, penerbitan saham baru, pengumuman perubahan tingkat diskonto, dan dividen saham.

### (3) Bentuk Kuat dari Hipotesis Pasar yang Efisien

Bentuk kuat dari hipotesis yang efisien menyatakan bahwa pengembalian keseimbangan yang diharapkan “mencerminkan sepenuhnya” semua informasi (tidak hanya informasi yang tersedia bagi publik). Dengan kata lain, tidak ada aturan perdagangan berdasarkan informasi apapun, termasuk informasi internal yang dapat digunakan untuk mendapatkan kelebihan pengembalian.

Bentuk pasar efisien kuat merupakan bentuk pasar efisien paling ketat (Gumanti dan Utami, 1970). Hal ini terkait dengan pengertiannya bahwa harga pasar mencerminkan semua informasi, baik publik maupun nonpublik. Dengan demikian, dalam konteks pasar efisien kuat tidak ada seorangpun, baik individu maupun institusi dapat memperoleh *abnormal return*, untuk suatu periode tertentu, dengan menggunakan informasi yang tersedia di publik dalam konteks kelebihan informasi, termasuk di dalamnya informasi yang hanya dapat diakses oleh orang-orang tertentu.

## C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

### 3 Teori Persinyalan (*Signalling Theory*)

Teori persinyalan pertama kali dikembangkan oleh Ross (1977), didasari oleh adanya asimetri informasi antara pihak eksternal dengan manajemen sebagai pihak



internal perusahaan. Ross (1977) menyatakan bahwa pihak eksekutif perusahaan memiliki informasi lebih baik mengenai perusahaannya akan terdorong untuk menyampaikan informasi tersebut kepada calon investor agar harga saham perusahaannya meningkat. Perusahaan yang memberikan informasi yang baik akan berbeda dengan perusahaan yang tidak memiliki *good news*. Sinyal tentang baik buruknya kinerja masa depan yang diberikan oleh perusahaan yang kinerja keuangan masa lalunya tidak baik, tidak akan dipercaya oleh investor.

Primadita dan Fitriany (2012) menyatakan bahwa teori persinyalan menganggap informasi yang diterima oleh masing-masing pihak tidak sama. Oleh karena itu, manajemen perlu memberikan ketepatan informasi yang diperlukan oleh pihak-pihak yang berkepentingan melalui penerbitan laporan keuangan. Menurut Suwetja (2014), teori persinyalan menjelaskan alasan perusahaan memiliki insentif untuk melaporkan secara sukarela informasi ke pasar modal meskipun tidak ada mandat dari badan regulasi. Informasi merupakan sumber yang penting bagi investor dan perusahaan karena informasi memberikan suatu nilai yang menyajikan keterangan, catatan, atau gambaran perusahaan, baik masa lalu, saat ini, maupun masa yang akan datang. Pada waktu informasi diumumkan dan semua pelaku pasar sudah menerima informasi tersebut, pelaku pasar terlebih dahulu menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai kabar baik (*good news*) atau kabar buruk (*bad news*) (Yazid dan Bastomi, 2014).

Teori persinyalan digunakan dalam penelitian ini karena sinyal-sinyal dari informasi yang beredar dapat mempengaruhi tindakan investor yang memberikan reaksi pada pasar melalui volume perdagangan saham. Menurut Suwardjono (2016:33),

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



suatu pesan atau kejadian, misalnya seperti pengumuman laba, dikatakan mengandung informasi jika pesan tersebut menyebabkan perubahan keyakinan penerima (pasar modal) dan memicu tindakan tertentu (misalnya terefleksi dalam perubahan harga atau volume saham di pasar modal). Informasi dikatakan bermanfaat apabila tindakan investor diyakini sebagai akibat dari informasi dalam pesan yang disampaikan tersebut. Dalam hal ini, adanya perubahan volume perdagangan saham menunjukkan adanya kebermanfaat suatu informasi.

#### 4 Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan salah satu komponen utama dari laporan keuangan. Kaunang (2013) menyatakan bahwa laporan arus kas adalah sebuah laporan keuangan dasar yang melaporkan kas yang diterima, kas yang dibayarkan, dan perubahannya, dari kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan dari bisnis selama satu periode dalam sebuah format yang menyatakan saldo kas awal dan akhir. Informasi tentang arus kas suatu perusahaan menurut PSAK No. 2 (2009) berguna bagi pemakai laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas dan menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas tersebut. Selain itu, informasi yang disajikan dalam laporan arus kas dapat menampilkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dari operasi, memelihara dan memperluas kapasitas operasi, obligasi keuangan, dan membayar dividen (Warren, Fess, dan Reeve, 1996:606).

Tujuan utama laporan arus kas menurut Kieso, Weygandt, dan Warfield (2011b:1242) adalah untuk menghasilkan informasi mengenai penerimaan kas dan pengeluaran kas suatu perusahaan dalam periode tertentu. Sedangkan tujuan sekunder

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dari laporan arus kas adalah untuk menghasilkan informasi berbasis kas mengenai aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan suatu perusahaan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa laporan arus kas menyediakan informasi yang berguna untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan arus kas di masa depan, kemampuan perusahaan dalam membayar dividen dan obligasi, alasan perbedaan aktivitas operasi di antara *net income* dan *net cash flow*, serta kas dan nonkas dari transaksi investasi dan pendanaan selama periode tertentu.

Laporan arus kas melaporkan sejumlah kas masuk (*cash inflow*) dan kas keluar (*cash outflow*) dari suatu perusahaan dalam suatu periode. PSAK No. 2 (2009) menyebutkan bahwa laporan arus kas harus melaporkan arus kas selama periode tertentu dan diklasifikasi menurut aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Perusahaan menyajikan arus kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan cara yang paling sesuai dengan bisnis perusahaan tersebut. Klasifikasi menurut aktivitas memberikan informasi yang memungkinkan para pengguna laporan untuk menilai pengaruh aktivitas tersebut terhadap posisi keuangan perusahaan serta terhadap jumlah kas dan setara kas. Informasi tersebut dapat juga digunakan untuk mengevaluasi hubungan di antara ketiga aktivitas tersebut.

Laporan arus kas dapat diklasifikasikan ke dalam tiga kategori berikut (Kieso, Weygandt, dan Warfield, 2011b:1243):

#### a. Aktivitas Operasi

Aktivitas operasi adalah aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan dan aktivitas lainnya yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi meliputi arus kas masuk dan arus kas keluar yang berkaitan dengan laba bersih atau item-item yang terdapat dalam laporan laba-rugi (*income statement*). Arus kas operasi dikelompokkan sebagai berikut:

- (1) Arus kas masuk, merupakan kas yang diterima dari
  - (a) Penjualan atas barang atau jasa
  - (b) Pinjaman berupa bunga dan sekuritas modal berupa dividen
- (2) Arus kas keluar, merupakan kas yang dibayarkan kepada
  - (a) Vendor untuk persediaan barang
  - (b) Karyawan atas jasa
  - (c) Pemerintah untuk pajak
  - (d) Kreditor untuk bunga
  - (e) Lainnya untuk beban

Selisih antara arus kas masuk dan arus kas keluar disebut arus kas bersih dari kegiatan operasi. Pada umumnya, jumlah bersih merupakan arus kas masuk, karena jangka panjang penerimaan kas dari operasi harus melebihi arus kas keluar agar perusahaan dapat terus melanjutkan usahanya (Kaunang, 2013). Beberapa contoh arus kas dari aktivitas operasi menurut PSAK No. 2 (2009) adalah:

- (1) Penerimaan kas dari penjualan barang dan jasa
- (2) Penerimaan kas dari royalti, *fees*, komisi, dan pendapatan lain
- (3) Pembayaran kas kepada pemasok barang dan jasa
- (4) Pembayaran kas kepada karyawan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- (5) Penerimaan dan pembayaran kas oleh perusahaan asuransi sehubungan dengan premi, klaim, anuitas, dan manfaat asuransi lainnya
- (6) Pembayaran kas atau penerimaan kembali (restitusi) pajak penghasilan kecuali jika dapat diidentifikasi secara khusus sebagai bagian dari aktivitas pendanaan dan investasi
- (7) Penerimaan dan pembayaran kas dari kontrak yang diadakan untuk tujuan transaksi usaha dan perdagangan

Beberapa transaksi, seperti penjualan peralatan pabrik dapat menimbulkan keuntungan atau kerugian yang dimasukkan dalam perhitungan laba atau rugi bersih. Arus kas yang menyangkut transaksi semacam itu merupakan arus kas dari aktivitas investasi.

#### **b. Aktivitas Investasi**

Aktivitas investasi adalah perolehan dan pelepasan aktiva jangka panjang serta investasi lain yang tidak termasuk setara kas. Arus kas dari aktivitas investasi termasuk arus kas masuk dan arus kas keluar yang berkaitan dengan pelepasan atau perolehan fasilitas operasi (properti, pabrik, dan peralatan), penjualan atau pembelian investasi, dan kegiatan nonoperasi (investasi) lainnya. Berikut ini adalah jenis arus kas yang termasuk dalam kegiatan investasi:

- (1) Arus kas masuk, merupakan kas yang diterima dari
  - (a) Penjualan properti, pabrik, dan peralatan
  - (b) Penjualan sekuritas utang atau sekuritas modal
  - (c) Penerimaan pinjaman kepada entitas lain
- (2) Arus kas keluar, merupakan kas yang dibayarkan untuk
  - (a) Pembelian properti, pabrik, dan peralatan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- (b) Pembelian sekuritas utang atau sekuritas modal
- (c) Pinjaman kepada entitas lain

Selisih antara arus kas masuk dan arus kas keluar disebut arus kas masuk (keluar) bersih dari kegiatan investasi. Beberapa contoh arus kas yang berasal dari aktivitas investasi menurut PSAK No.2 (2009) sebagai berikut:

- (1) Pembayaran kas untuk membeli aktiva tetap, aktiva tak berwujud, dan aktiva jangka panjang lain, termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi dan aktiva tetap yang dibangun sendiri
- (2) Penerimaan kas dan penjualan tanah, bangunan dan peralatan, aktiva tak berwujud, dan aktiva jangka panjang lain
- (3) Perolehan saham atau instrumen keuangan perusahaan lain
- (4) Uang muka dan pinjaman yang diberikan kepada pihak lain serta pelunasannya (kecuali yang dilakukan oleh lembaga keuangan)
- (5) Pembayaran kas sehubungan dengan *futures contracts*, *forward contracts*, *option contracts*, dan *swap contracts* kecuali apabila kontak tersebut dilakukan untuk tujuan perdagangan (*dealing or trading*) atau apabila pembayaran tersebut diklasifikasikan sebagai aktivitas pendanaan

### c. Aktivitas Pendanaan

Aktivitas pendanaan adalah aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah atau komposisi modal dan pinjaman perusahaan. Arus kas dari aktivitas pendanaan termasuk arus kas masuk maupun arus kas keluar yang berkaitan dengan kegiatan pendanaan (peminjam atau penerbitan saham) yang digunakan untuk memperoleh kas guna menjalankan usaha. Arus kas keluar terjadi ketika kas



dibayarkan kepada pemilik dan kreditor untuk investasi mereka sebelumnya. Arus kas yang masuk dalam klasifikasi ini:

- (1) Arus kas masuk, merupakan kas yang diterima dari
  - (a) Pejualan sekuritas modal
  - (b) Penerbitan dari obligasi atau wesel
- (2) Arus kas keluar, merupakan kas yang dibayarkan untuk
  - (a) Pemegang saham sebagai dividen
  - (b) Penebusan utang jangka panjang atau perolehan kembali saham

PSAK No. 2 (2009) menyatakan bahwa pengungkapan terpisah arus kas yang timbul dari aktivitas pendanaan perlu dilakukan sebab berguna untuk memprediksi klaim terhadap arus kas masa depan oleh para pemasok modal perusahaan.

Beberapa contoh arus kas yang berasal dari aktivitas pendanaan adalah:

- (1) Penerimaan kas dari emisi saham atau instrumen modal lainnya
- (2) Pembayaran kas kepada para pemegang saham untuk menarik atau menebus saham perusahaan
- (3) Penerimaan kas dari emisi obligasi, pinjaman, wesel, hipotik, dan pinjaman lainnya
- (4) Pelunasan pinjaman
- (5) Pembayaran kas oleh penyewa guna usaha (*lessee*) untuk mengurangi saldo kewajiban yang berkaitan dengan sewa guna usaha pembiayaan (*finance lease*)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 5. Audit

### © a. Pengertian Audit

Aktivitas pengauditan (*auditing*) dilakukan oleh pihak yang kompeten, tidak memihak, dan objektif, yaitu oleh auditor. *Auditing* dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan dan kepercayaan yang lebih kepada *stakeholders*, karena dengan adanya laporan auditor sebagai hasil dari aktivitas *auditing*, kewajaran laporan perusahaan secara keseluruhan dijabarkan sehingga dapat membantu pengguna laporan keuangan untuk mengambil suatu keputusan. Audit bertujuan untuk melakukan verifikasi bahwa laporan keuangan telah disajikan sesuai dengan standar, regulasi, dan praktik yang telah disetujui dan diterima.

Berikut ini adalah beberapa definisi mengenai audit:

- (1) Menurut Hery (2016:10), “Pengauditan (*auditing*) didefinisikan sebagai adalah suatu proses yang sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi (secara obyektif) bukti yang berhubungan dengan asersi tentang tindakan-tindakan dan kejadian ekonomi, dalam rangka menentukan tingkat kepatuhan antara asersi dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta mengkomunikasikan hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan.”
- (2) Tandiontong (2016:67) menyatakan bahwa audit dapat dilihat dari dua sudut pandang, yaitu dari sudut akuntan publik dan sudut pemeriksa. Ditinjau dari sudut akuntan publik, audit akuntan merupakan audit secara objektif terhadap laporan keuangan suatu perusahaan atau organisasi yang lain dengan tujuan untuk menentukan apakah laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar keadaan keuangan dan hasil usaha perusahaan. Sedangkan ditinjau dari sudut pemeriksa, audit dapat digolongkan lagi menjadi audit internal dan audit eksternal. Audit internal adalah kegiatan penilaian independen yang dibentuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dalam suatu organisasi untuk memberikan jasa kepada manajemen dalam bentuk penelaahan kegiatan organisasi. Sedangkan audit eksternal adalah suatu proses audit yang sistematis dan objektif terhadap laporan keuangan suatu perusahaan atau unit organisasi lain dengan tujuan untuk memberikan pendapat mengenai kewajaran keadaan keuangan dan hasil usaha perusahaan atau unit organisasi tersebut.

- (3) Menurut Arens, Elder, dan Beasley (2014), “*Auditing* adalah pengumpulan dan evaluasi bukti tentang informasi untuk menentukan dan melaporkan derajat kesesuaian antara informasi itu dan kriteria yang telah ditetapkan .”
- (4) Menurut Messier, Glover, dan Prawitt (2014a:12-13), “Audit adalah proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai asersi-asersi kegiatan dan peristiwa ekonomi, untuk menentukan tingkat kesesuaian antara asersi tersebut dengan kriteria yang ditetapkan dan mengkomunikasikan hasil-hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan.”

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa audit adalah suatu prosedur terstruktur yang dilakukan oleh auditor sebagai pihak independen berkaitan dengan kegiatan memperoleh, mengumpulkan, dan mengevaluasi bukti untuk menentukan kehandalan suatu informasi sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan.

#### **b. Jenis-jenis Audit**

Audit pada umumnya dapat dikelompokkan ke dalam lima jenis menurut Hery (2016), yaitu

##### **(1) Audit Laporan Keuangan**

Audit laporan keuangan dilakukan untuk menentukan apakah laporan keuangan klien secara keseluruhan telah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

### **C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Laporan keuangan yang diaudit biasanya meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas, termasuk ringkasan kebijakan akuntansi dan informasi penjelasan lainnya.

## (2) Audit Pengendalian Internal

Audit pengendalian internal dilakukan untuk memberikan pendapat mengenai efisiensi dan efektivitas pengendalian internal yang diterapkan oleh klien. Oleh karena tujuan dan tugas yang ada dalam melaksanakan audit pengendalian internal dan audit laporan keuangan saling terkait, maka standar audit untuk perusahaan publik mengharuskan audit terpadu atas pengendalian internal dan laporan keuangan.

## (3) Audit Ketaatan

Audit ketaatan dilakukan untuk menentukan sejauh mana aturan, kebijakan, hukum, perjanjian, atau peraturan pemerintah telah ditaati oleh entitas yang diaudit. Sebagai contoh, auditor memeriksa perjanjian yang dibuat dengan bankir atau pemberi pinjaman lainnya untuk memastikan bahwa perusahaan telah mematuhi seluruh persyaratan yang telah ditetapkan dalam perjanjian utang. Contoh lain adalah pemeriksaan pengembalian pajak dalam rangka mematuhi undang-undang pajak.

## (4) Audit Operasional

Audit operasional dilakukan untuk *me-review* (secara sistematis) sebagian atau seluruh kegiatan organisasi dalam rangka mengevaluasi apakah sumber daya yang tersedia telah digunakan secara efektif dan efisien. Hasil akhir dari audit operasional adalah berupa rekomendasi kepada manajemen terkait perbaikan



operasi. Jenis audit ini sering juga disebut sebagai audit kinerja atau audit manajemen.

### (5) Audit Forensik

Audit forensik dilakukan untuk mendeteksi atau mencegah aktivitas kecurangan. Penggunaan auditor untuk melakukan auditor forensik telah meningkat secara signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Beberapa contoh dengan audit forensik mungkin dilakukan adalah meliputi pemeriksaan dalam hal terjadinya kecurangan bisnis (atau penipuan oleh karyawan), penyidikan pidana, perselisihan antara pemegang saham dan manajemen, serta lain sebagainya.

### c. Jenis-jenis Auditor

Menurut Hery (2016), terdapat empat jenis auditor:

#### (1) Auditor Pemerintah

Auditor pemerintah adalah auditor yang bertugas melakukan audit atas keuangan negara pada instansi-instansi pemerintah. Di Indonesia, audit ini dilakukan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). BPK tidak tunduk kepada pemerintah, sehingga BPK diharapkan dapat melakukan audit secara independen. Hasil audit yang dilakukan BPK disampaikan kepada DPR RI sebagai alat kontrol atas pelaksanaan keuangan negara. Selain BPK, terdapat auditor internal atau satuan pengawasan internal pada BUMN/ BUMD, yaitu Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP). Satuan Pengawasan Intern (SPI) bertanggung jawab atas penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) di BUMN/



BUMD dalam rangka peningkatan efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan pelayanan publik maupun pembangunan sosial.

### (2) Auditor Forensik

Profesi auditor forensik muncul seiring dengan perkembangan cabang, khusus disiplin ilmu akuntansi, yaitu akuntansi forensik. Akuntansi forensik adalah suatu ilmu yang menggunakan keahlian auditing, akuntansi, dan investigasi untuk membantu penyelesaian sengketa keuangan dan pembuktian atas dugaan telah terjadinya tindakan *fraud*. Auditor forensik secara khusus dilatih untuk mendeteksi, menyelidiki, dan mencegah kecurangan serta kejahatan kerah putih. Beberapa contoh situasi di mana auditor forensik sering dilibatkan adalah dalam kasus merekonstruksi catatan akuntansi yang rusak sehubungan dengan klaim asuransi, menyelidiki aktivitas pencucian uang, dan menginvestigasi suatu tindakan penggelapan uang.

### (3) Auditor Internal

Auditor internal merupakan auditor yang bekerja pada suatu manajemen perusahaan sehingga berstatus sebagai karyawan dalam perusahaan tersebut. Oleh karena itu, tanggung jawab auditor internal tergantung pada manajemen perusahaan. Pada umumnya, auditor internal memiliki kepentingan atas efektivitas pengendalian internal di suatu perusahaan. Auditor internal merupakan bagian yang integral dari struktur organisasi perusahaan, yang memiliki peran dalam memberikan pengawasan serta penilaian secara terus menerus. Ruang lingkup pekerjaan auditor internal sangat komprehensif. Auditor internal melayani organisasi dengan

## C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



membantunya mencapai tujuan, memperbaiki efisiensi dan efektivitas jalannya kegiatan operasional perusahaan, serta mengevaluasi manajemen risiko dan pengendalian internal.

#### (4) Auditor Eksternal

Auditor eksternal sering disebut sebagai auditor independen atau akuntan publik bersertifikat (*Certified Public Accountant*). Auditor disebut “eksternal” atau “independen” karena mereka bukan merupakan karyawan dari entitas yang diaudit. Auditor eksternal merupakan orang luar perusahaan yang melakukan pemeriksaan untuk memberikan pendapat (opini) mengenai kewajaran laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen perusahaan klien. Selain melakukan audit laporan keuangan, auditor eksternal juga melakukan audit ketaatan, operasional, dan forensik untuk beberapa entitas.

#### d. Standar Auditing

Standar audit berbeda dengan prosedur audit. “Prosedur” berkaitan dengan tindakan yang harus diselesaikan, sedangkan “standar” berkenaan dengan kriteria atau ukuran mutu kinerja tindakan tersebut dan berkaitan dengan tujuan yang hendak dicapai melalui penggunaan prosedur tersebut (SA Seksi 150, 2001). Dengan demikian, standar audit mencakup mutu profesional (*professional qualities*) auditor independen dan pertimbangan (*judgement*) yang digunakan dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporan audit (Tandiontong, 2016:68).

Standari *auditing* yang telah ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia adalah sebagai berikut:

### C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### (1) Standar Umum

- (a) Audit harus dilaksanakan oleh seorang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai auditor
- (b) Dalam semua hal yang berhubungan dengan perikatan, independensi dalam sikap mental harus dipertahankan oleh auditor
- (c) Dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporannya, auditor wajib menggunakan kemahiran profesionalnya dengan cermat dan seksama

### (2) Standar Pekerjaan Lapangan

- (a) Pekerjaan harus direncanakan sebaik-baiknya dan jika digunakan asisten harus disupervisi dengan semestinya
- (b) Pemahaman memadai atas pengendalian internal harus diperoleh untuk merencanakan audit dan menentukan sifat, saat, dan lingkup pengujian yang akan dilakukan
- (c) Bukti audit kompeten yang cukup diperoleh melalui inspeksi, pengamatan, permintaan keterangan, dan konfirmasi sebagai dasar memadai untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan yang diaudit

### (3) Standar Pelaporan

- (a) Laporan auditor harus menyatakan apakah laporan keuangan telah disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia
- (b) Laporan auditor harus menunjukkan atau menyatakan, jika ada, ketidakkonsistenan penerapan prinsip akuntansi dengan penerapan prinsip akuntansi tersebut dalam periode sebelumnya



- (c) Pengungkapan informatif dalam laporan keuangan harus dipandang memadai, kecuali dinyatakan lain dalam laporan auditor
- (d) Laporan auditor harus memuat suatu pernyataan pendapat mengenai laporan keuangan secara keseluruhan atau suatu asersi bahwa pernyataan demikian tidak dapat diberikan. Jika pendapat secara keseluruhan tidak dikaitkan dengan laporan keuangan, maka laporan auditor harus memuat petunjuk yang jelas mengenai sifat pekerjaan audit yang dilaksanakan, jika ada dan tingkat tanggung jawab yang dipikul oleh auditor

**e. Opini Audit**

Menurut SA Seksi 110 (2001), tujuan audit atas laporan keuangan oleh auditor independen pada umumnya adalah untuk menyatakan pendapat tentang kewajaran, dalam semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas, dan arus kas sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Laporan auditor merupakan sarana bagi auditor untuk menyatakan pendapatnya, atau apabila keadaan mengharuskan, untuk menyatakan tidak memberikan pendapat. Baik dalam hal auditor menyatakan pendapat maupun menyatakan tidak memberikan pendapat, auditor harus menyatakan apakah auditnya telah dilaksanakan berdasarkan standar *auditing* yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia.

Zahra dan Chariri (2013) menyatakan bahwa laporan audit merupakan hasil akhir dari proses audit. Tahap akhir dari proses audit adalah untuk mengevaluasi hasil dan memilih laporan audit yang tepat untuk diterbitkan. Laporan audit, juga dikenal sebagai pendapat audit merupakan produk utama atau *output* audit

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(Messier, Glover, dan Prawitt, 2014:20). Auditor mencantumkan berbagai temuannya (*findings*) ketika melaksanakan program audit dan menyusunnya untuk dijadikan sebagai informasi dalam membuat laporan audit. Sama seperti laporan *house inspector* yang mengkomunikasikan temuan pemeriksa untuk calon pembeli, laporan audit mengkomunikasikan temuan audit terhadap pengguna laporan keuangan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa laporan audit menyatakan bahwa pemeriksaan telah dilakukan sesuai dengan norma pemeriksaan akuntan, disertai dengan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan perusahaan yang diperiksa.

Opini audit merupakan bagian yang tak dapat dipisahkan dari laporan audit. Oleh karena itu, auditor harus memiliki kualitas agar informasi keuangan perusahaan semakin handal dan transparan. Auditor yang melaksanakan setiap pemeriksaan dengan berpedoman pada etika yang telah ditetapkan akan menghasilkan laporan audit yang dapat dipercaya oleh masyarakat maupun pihak-pihak yang berkepentingan (Rharasati dan Saputra, 2013). Begitu pentingnya opini yang diberikan oleh auditor bagi sebuah instansi, maka seorang auditor harus mempunyai keahlian dan kompetensi yang baik untuk mengumpulkan dan menganalisis bukti-bukti audit sehingga dapat memberikan opini yang tepat.

Dalam memberikan opini terhadap kewajaran sebuah laporan keuangan, seorang auditor harus memiliki sikap atau pikiran yang dinamakan skeptisme profesional. Skeptisme professional auditor adalah sikap yang mencakup pikiran yang selalu mempertanyakan dan melakukan evaluasi secara skeptis terhadap bukti audit. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi skeptisme, di antaranya

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



yaitu keahlian, pengetahuan, kecakapan, pengalaman, situasi audit yang dihadapi, dan etika (Rharasati dan Saputra, 2013). Auditor dituntut untuk melaksanakan skeptisme profesionalnya sehingga auditor dapat menggunakan kemahiran profesionalnya dengan cermat dan seksama karena kemahiran professional seorang auditor mempengaruhi opini yang diberikannya.

Auditor dapat memilih tipe pendapat yang akan diberikan pada laporan keuangan *auditee* berdasarkan setiap keadaan yang dijelaskannya. SA Seksi 508 (2001) menyatakan bahwa terdapat lima jenis opini audit:

### **(1) Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian (*Unqualified Opinion*)**

Pendapat wajar tanpa pengecualian menyatakan bahwa laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas entitas tertentu sesuai prinsip akuntansi umum yang berlaku di Indonesia. Menurut Arens, Elder, dan Beasley (2014a:57), laporan standar audit tanpa pengecualian diterbitkan apabila kondisi berikut ini terpenuhi:

- (a) Semua laporan, yaitu neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas pemegang saham, dan laporan arus kas, sudah termasuk dalam laporan keuangan
- (b) Bukti audit yang cukup memadai telah terkumpul, dan auditor telah melaksanakan penugasan audit ini dengan cara yang memungkinkannya untuk menyimpulkan bahwa audit telah dilaksanakan sesuai dengan standar *auditing*

## **(C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- (c) Laporan keuangan telah disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum atau kerangka kerja akuntansi lainnya yang sesuai
- (d) Tidak terdapat situasi yang membuat auditor merasa perlu untuk menambahkan sebuah paragraf penjelasan atau modifikasi kata-kata dalam laporan audit

Jika salah satu dari beberapa kondisi tersebut tidak dapat dipenuhi, maka laporan audit standar tanpa pengecualian tidak dapat diterbitkan. Laporan audit standar tanpa pengecualian kadang-kadang disebut sebagai pendapat yang bersih (*clean opinion*) karena tidak ada keadaan yang memerlukan pengecualian atau modifikasi atas pendapat auditor.

**(2) Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian dengan Paragraf Penjelasan atau Modifikasi Kata (*Unqualified Opinion with Explanatory Paragraph/ Modified Wording*)**

Keadaan tertentu mungkin mengharuskan auditor menambahkan suatu paragraf penjelasan atau bahasa penjelasan yang lain dalam laporan auditnya. Pendapat ini diberikan apabila audit telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, tetapi terdapat keadaan tertentu yang perlu untuk menambahkan bahasa penjelas, meskipun tidak mempengaruhi pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan auditan. Paragraf penjelas ini dicantumkan setelah paragraf pendapat. Keadaan yang dapat menjadi penyebab utama ditambahkan suatu paragraf penjelas adalah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

- (a) Ketidakkonsistenan penerapan prinsip akuntansi berterima umum, seperti ditentukannya suatu perubahan material dalam penggunaan prinsip dan metode akuntansi
- (b) Keraguan besar tentang kelangsungan hidup perusahaan, seperti kerugian signifikan yang terus-menerus kekurangan modal kerja, ketidakmampuan perusahaan dalam membayar kewajiban saat jatuh tempo, kehilangan *customer* utama, dan tuntutan pengadilan
- (c) Adanya suatu penyimpangan dari prinsip akuntansi yang dilakukan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), yaitu penyimpangan yang terpaksa dilakukan agar tidak menyesatkan pemakai laporan keuangan. Auditor harus menjelaskan penyimpangan ini termasuk pengaruh dan alasannya dalam paragraf khusus
- (d) Penekanan suatu hal, seperti informasi penjas adanya transaksi antarpihak yang memiliki hubungan istimewa, peristiwa penting setelah tanggal neraca, ketidakpastian material yang diungkapkan dalam catatan kaki
- (e) Laporan audit yang melibatkan auditor lain

**(3) Pendapat Wajar dengan Pengecualian (*Qualified Opinion*)**

Pendapat wajar dengan pengecualian menyatakan bahwa laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas entitas tertentu sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, kecuali untuk dampak hal-hal yang berhubungan dengan yang dikecualikan. Pendapat ini diberikan kepada perusahaan yang berada dalam kondisi berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- (a) Ketiadaan bukti kompeten yang cukup atau adanya pembatasan terhadap lingkup audit yang mengakibatkan auditor berkesimpulan bahwa ia tidak dapat menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian dan ia berkesimpulan tidak menyatakan tidak memberikan pendapat
- (b) Auditor yakin atas dasar auditnya, bahwa laporan keuangan berisi penyimpangan dari prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yang berlaku umum di Indonesia

#### **(4) Pendapat Tidak Wajar (*Adverse Opinion*)**

Pendapat tidak wajar menyatakan bahwa laporan keuangan tidak menyajikan secara wajar posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas entitas tertentu sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Auditor harus menjelaskan semua alasan yang mendukung pendapat tidak wajar dan dampak utama yang menyebabkan pemberian pendapat tidak wajar terhadap posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas dalam paragraf terpisah sebelum paragraf pendapat

#### **(5) Tidak Memberikan Pendapat (*Disclaimer Opinion*)**

Pernyataan tidak memberikan pendapat menyatakan bahwa auditor tidak menyatakan pendapat atas laporan keuangan. Auditor dapat tidak menyatakan suatu pendapat bilamana ia tidak dapat merumuskan atau tidak merumuskan suatu pendapat tentang kewajaran laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

#### **6 Going Concern**

*Going concern* merupakan kelangsungan hidup perusahaan. Eilifsen *et al* (2014:569) menyatakan bahwa asumsi *going concern* merupakan dasar yang



digunakan dalam menyiapkan laporan keuangan. *Going concern* dalam konteks tersebut menjelaskan bahwa “*concern*” (entitas) memiliki kemungkinan untuk tetap “*going*” (berjalan). Dengan kata lain dapat dijelaskan bahwa asumsi *going concern* merupakan kabar baik bagi suatu perusahaan. Dengan adanya *going concern* maka suatu perusahaan dianggap akan mampu mempertahankan kegiatannya dalam jangka waktu panjang, tidak akan dilikuidasi dalam jangka pendek. SA Seksi 341 (2001) menyatakan bahwa *going concern* digunakan sebagai asumsi dalam pelaporan keuangan sepanjang tidak terbukti adanya informasi yang menunjukkan hal berlawanan (*contrary information*), sehingga jika suatu perusahaan mengalami kondisi yang berlawanan, perusahaan tersebut terdapat masalah yang berhubungan dengan ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo tanpa melakukan penjualan sebagian besar aktiva kepada pihak luar melalui bisnis biasa, restrukturisasi utang, perbaikan operasi yang dipasarkan dari luar, dan kegiatan serupa yang lain.

SA Seksi 341 (2001) memberikan contoh kondisi dan peristiwa yang menunjukkan adanya kesangsian besar tentang kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka waktu pantas, sebagai berikut:

a. Trend negatif

Contohnya: kerugian operasi yang berulang kali terjadi, kekurangan modal kerja, arus kas negatif dari kegiatan usaha, rasio keuangan penting yang buruk.

b. Petunjuk lain tentang kemungkinan kesulitan keuangan

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin atau seluruhnya atau sebagian karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Contohnya: kegagalan dalam memenuhi kewajiban utangnya atau perjanjian serupa, penunggakan pembayaran deviden, penolakan oleh pemasok atau metode pendanaan baru, atau penjualan sebagian besar aktiva.

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.

c.

Masalah internal

Contohnya: pemogokan kerja atau kesulitan hubungan perburuhan yang lain, ketergantungan besar atas sukses proyek tertentu, komitmen jangka panjang yang tidak bersifat ekonomis, kebutuhan untuk secara signifikan memperbaiki operasi.

d.

Masalah luar yang telah terjadi

Contohnya: pengaduan gugatan pengadilan, keluarnya undang-undang, atau masalah-masalah lain yang kemungkinan membahayakan kemampuan perusahaan untuk beroperasi, kehilangan *franchise*, lisensi atau paten penting, kehilangan pelanggan atau pemasok utama, kerugian akibat bencana besar seperti gempa bumi, banjir, kekeringan, yang tidak diasuransikan atau diasuransikan namun dengan pertanggungan yang tidak memadai.

Laporan audit dengan modifikasi *going concern* diberikan oleh auditor sebagai bentuk indikasi dalam penilaian risiko auditor bahwa terdapat risiko bahwa *auditee* tidak dapat bertahan dalam bisnis. Auditor memiliki tanggung jawab untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya (*going concern*). Pemberian opini *going concern* bukanlah hal yang mudah karena membutuhkan banyak pertimbangan. Auditor harus mempertimbangkan hasil dari operasi, kondisi ekonomi yang mempengaruhi perusahaan, kemampuan membayar utang, dan kebutuhan likuiditas di masa yang akan datang.

Pertimbangan auditor mengenai kelangsungan hidup perusahaan ini diatur dalam SA Seksi 341 (2001), yang menyatakan bahwa kelangsungan hidup entitas digunakan



sebagai asumsi dalam pelaporan keuangan sepanjang tidak terbukti adanya informasi yang menunjukkan hal yang berlawanan. Biasanya, informasi yang secara signifikan berlawanan dengan asumsi kelangsungan hidup entitas berhubungan dengan ketidakmampuan entitas dalam memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo tanpa melakukan penjualan sebagian besar aktiva kepada pihak luar melalui bisnis biasa, restrukturisasi utang, perbaikan operasi yang dipaksakan dari luar, dan kegiatan serupa yang lain.

Auditor mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya untuk jangka waktu yang pantas melakukan cara berikut:

- a. Auditor mempertimbangkan apakah hasil prosedur yang dilaksanakan dalam perencanaan, pengumpulan bukti audit untuk berbagai tujuan audit, dan penyelesaian auditnya, dapat mengidentifikasi keadaan atau peristiwa yang, secara keseluruhan, menunjukkan adanya kesangsian besar mengenai kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka waktu pantas. Mungkin diperlukan untuk memperoleh informasi tambahan mengenai kondisi dan peristiwa beserta bukti-bukti yang mendukung informasi yang mengurangi kesangsian auditor.
- b. Jika auditor yakin bahwa terdapat kesangsian besar mengenai kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka waktu pantas, maka auditor harus memperoleh informasi mengenai rencana manajemen yang ditunjukkan untuk mengurangi dampak kondisi dan peristiwa tersebut dan menentukan apakah kemungkinan bahwa rencana tersebut secara efektif dilaksanakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- c. Setelah auditor mengevaluasi rencana manajemen, auditor mengambil keputusan apakah auditor masih memiliki kesangsian besar mengenai kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka waktu pantas.

Jika setelah mempertimbangkan kondisi atau peristiwa yang telah diidentifikasi secara keseluruhan, auditor yakin bahwa terdapat kesangsian besar mengenai kemampuan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka waktu pantas, ia harus mempertimbangkan rencana manajemen dalam menghadapi dampak merugikan dari kondisi atau peristiwa tersebut. Auditor harus memperoleh informasi tentang rencana manajemen tersebut, dan mempertimbangkan apakah ada kemungkinan bila rencana tersebut dapat secara efektif dilaksanakan, mampu mengurangi dampak negatif merugikan kondisi dan peristiwa tersebut dalam jangka waktu pantas.

Pertimbangan auditor yang berhubungan dengan rencana manajemen meliputi:

- a. Rencana untuk menjual aktiva

Contohnya: pembatasan terhadap penjualan aktiva, seperti adanya pasal yang membatasi transaksi tersebut dalam perjanjian penarikan utang atau perjanjian yang serupa; kenyataan dapat dipasarkannya aktiva yang direncanakan akan dijual oleh manajemen; dan dampak langsung dan tidak langsung yang kemungkinan timbul dari penjualan aktiva

- b. Rencana penarikan utang atau restrukturisasi utang

Contohnya: tersedianya pembelanjaan melalui utang, termasuk perjanjian kredit yang telah ada atau yang telah disanggupi, perjanjian penjualan piutang atau jual-kemudian-sewa aktiva (*sale-leaseback of assets*); perjanjian untuk merestrukturisasi atau menyerahkan utang yang ada maupun yang telah disanggupi



atau untuk meminta jaminan utang dari entitas; dan dampak yang mungkin timbul terhadap rencana manajemen untuk penarikan utang dengan adanya batasan yang ada sekarang dalam menambah pinjaman atau cukup atau tidaknya jaminan yang dimiliki oleh entitas.

c. Rencana untuk mengurangi atau menunda pengeluaran

Contohnya: kelayakan rencana untuk mengurangi biaya *overhead* atau biaya administrasi, untuk menunda biaya penelitian dan pengembangan, untuk menyewa sebagai alternatif membeli; dan dampak langsung dan tidak langsung yang kemungkinan timbul dari pengurangan atau penundaan pengeluaran.

d. Rencana untuk menaikkan modal pemilik

Contohnya: kelayakan rencana untuk menaikkan modal pemilik, termasuk perjanjian yang ada atau yang disanggupi untuk menaikkan tambahan modal; dan perjanjian yang ada atau yang disanggupi untuk mengurangi dividen atau untuk mempercepat distribusi kas dari perusahaan afiliasi atau investor lain.

## 7. Restrukturisasi Utang

Restrukturisasi utang merupakan upaya memperbaiki struktur modal yang terpaksa harus dilakukan perusahaan karena perusahaan berada dalam kondisi *insolvable* atau ancaman *insolvency*. Restrukturisasi utang dimaksudkan agar perusahaan dapat bekerja kembali dengan basis keuangan yang lebih sehat atau kuat. Proses restrukturisasi utang yang dilakukan oleh perusahaan merupakan proses negosiasi antara perusahaan dengan pemberi pinjaman. Menurut Respatia (2009), terdapat beberapa cara yang dapat dilakukan oleh perusahaan dalam melakukan restrukturisasi utang, yaitu sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- a. *Hair cut*, merupakan pembebasan utang atas seluruh atau sebagian utang
- b. *Debt rescheduling*, merupakan penjadwalan kembali utang dengan menambah tanggal jatuh tempo pembayaran kembali utang dan bunga
- c. *Debt to asset swap*, merupakan pengalihan aset kepada kreditor untuk menyelesaikan utang
- d. *Debt to equity swap*, merupakan perubahan utang menjadi penyertaan modal.

Restrukturisasi utang merupakan salah satu jenis rencana manajemen yang perlu menjadi pertimbangan auditor ketika menemukan adanya kesangsian mengenai kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya seperti yang terdapat pada SA Seksi 341 (2001). Ramadhany dan Yuliandhari (2015) menjelaskan bahwa strategi ini dianggap sebagai mitigasi penerimaan opini audit modifikasi *going concern*, karena perusahaan mendapatkan keringanan dalam pembayaran kewajiban jangka panjang, seperti jangka waktu yang lebih lama maupun keringanan jumlah bunga yang dibayarkan.

## 8. Spesialisasi Industri Auditor

Kantor Akuntan Publik (KAP) selain dikelompokkan berdasarkan ukuran, dapat pula digolongkan berdasarkan spesialisasi industrinya, yaitu KAP spesialis dan KAP nonspesialis. Pengelompokkan berdasarkan spesialisasi industri, menurut Mayangsari (2004), dikarenakan proksi kualitas audit berdasarkan ukuran kantor akuntan publik (*Big Four* dan *Non Big Four*) sudah banyak mendapatkan kritikan akibat merebaknya kasus Enron yang melibatkan kantor akuntan publik besar, yaitu KAP Arthur Andersen.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Auditor spesialis memiliki pengetahuan spesifik pada industri tertentu yang lebih superior dibandingkan dengan auditor nonspesialisasi, sehingga mampu mendeteksi apabila terjadi salah saji material pada laporan keuangan (Ratnaningsih and Dwirandra, 2016). Auditor dengan klien pada industri yang sama akan memiliki pemahaman yang lebih mendalam mengenai risiko audit pada industri tersebut sehingga dapat memahami karakteristik perusahaan dengan lebih komprehensif.

Menurut Balsam, Krishnan, dan Yang (2003), auditor yang termasuk dalam spesialisasi industri memiliki kualitas audit yang lebih tinggi dibandingkan dengan auditor nonspesialis. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa auditor spesialis mampu menyelesaikan prosedur audit dengan waktu yang relatif lebih singkat dan hasil yang akurat dibandingkan dengan auditor non spesialis. Auditor spesialis mempunyai kemampuan dalam melakukan audit yang berkualitas untuk mempertahankan reputasi dan memperdalam pengetahuannya dalam spesialisasi industri tersebut (Ahmad, Mohamed dan Nelson, 2015).

Bonner dan Lewis (1990) menjelaskan bahwa spesialisasi industri auditor merupakan salah satu tipe dalam menilai keahlian auditor, selain adanya pemahaman atas pengetahuan umum mengenai akuntansi dan audit serta adanya pemahaman atas bisnis secara umum. Auditor dikatakan memiliki spesialisasi industri apabila auditor tersebut telah mengaudit paling tidak 10% perusahaan dari total perusahaan yang ada dalam industri tersebut (Balsam, Krishnan dan Yang, 2003). Namun, Mayangsari (2004) mengukur spesialisasi industri auditor dengan cara yang digunakan oleh Craswell, Francis, dan Taylor (1995), yaitu auditor dikatakan spesialis apabila auditor tersebut mengaudit 15% dari total perusahaan yang ada dalam industri tersebut.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 9. *Opinion Shopping*

**C** *Opinion shopping* dapat diilustrasikan dalam hubungan perikatan antara auditor dengan perusahaan, dengan manajemen dari pihak perusahaan yang suka berbelanja atau membeli opini sehingga disebut dengan “*opinion shopping*”. Apabila seorang auditor tidak memberikan opini audit seperti yang diinginkan oleh pihak manajemen, maka manajemen akan melakukan pemutusan kontrak atau perikatan dengan auditor tersebut dan mencari auditor yang bersedia memenuhi kebijakan yang telah ditetapkan oleh manajemen.

*Opinion shopping* menjadi salah satu bentuk kecurangan dalam pelaporan keuangan yang harus diperhatikan. *Securities Exchange Commission* (SEC) mendefinisikan *opinion shopping* sebagai aktivitas mencari auditor yang mau mendukung perlakuan akuntansi yang diajukan oleh manajemen untuk mencapai tujuan pelaporan perusahaan (Putri, Rasuli dan Diyanto, 2014). Perusahaan biasanya menggunakan pergantian auditor (*auditor switching*) sebagai bentuk perilaku *opinion shopping*. Pergantian auditor dijadikan strategi bagi manajemen untuk melakukan praktik ini dengan tujuan untuk mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian atau opini bersih (*clean opinion*) dari auditor baru. Perusahaan melakukan hal ini dikarenakan perusahaan kurang puas dengan opini yang dikeluarkan oleh auditor ataupun terdapat perselisihan di antara keduanya (Mariani, Zulbahridar dan Natariasari, 2015).

*Opinion shopping* merupakan hal yang terjadi akibat perusahaan yang berusaha untuk menghindari opini audit *going concern* yang diberikan oleh auditor. Perusahaan biasanya menggunakan pergantian auditor (*auditor switching*) untuk menghindari penerimaan opini audit *going concern* dengan dua cara (Teoh, 1992):

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**C** Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- a. Jika auditor bekerja pada perusahaan tertentu, perusahaan dapat mengancam akan melakukan pergantian auditor. Hal ini dapat menyebabkan turunnya tingkat independensi auditor karena ia terpaksa memberikan *clean opinion* sesuai keinginan perusahaan.
- b. Ketika auditor tersebut independen, perusahaan akan memberhentikan akuntan publik atau auditor yang cenderung memberikan opini audit *going concern*, atau sebaliknya, akan menunjuk auditor yang cenderung memberikan opini audit *going concern*.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## 10. Volume Perdagangan Saham

Volume perdagangan saham merupakan jumlah lembar saham yang diperdagangkan secara harian atau keseluruhan nilai transaksi pembelian maupun penjualan saham oleh investor dalam mata uang (Ruli, DP and Hariyani, 2014). Afrinta (2015) menyatakan bahwa jumlah saham yang diterbitkan tercermin dalam jumlah lembar saham saat perusahaan tersebut melakukan emisi saham. Volume perdagangan saham digunakan untuk melihat reaksi pasar pada informasi melalui pengamatan perubahan volume perdagangan di pasar modal.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Beaver (1968) dapat disimpulkan bahwa reaksi pasar yang diprosikan dengan volume perdagangan saham menghasilkan pengujian yang lebih sensitif terhadap kegunaan pengungkapan publik dibandingkan dengan harga saham. Suatu informasi dapat menjadi netral dan tidak mengubah harapan dari pasar secara keseluruhan, namun dapat mengubah pandangan individu. Dalam situasi ini, tidak ada reaksi pasar akan harga saham, namun akan ada perubahan posisi portofolio yang direfleksikan dengan volume perdagangan saham.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Perdagangan suatu saham yang aktif yaitu dengan volume perdagangan yang besar, menunjukkan bahwa saham tersebut digemari oleh para investor yang berarti saham tersebut cepat diperdagangkan (Ayuningrum, 2014). Menurut Husnan, Hanafi, dan Wibowo (1996), kegiatan perdagangan saham dapat dilihat melalui aktivitas volume perdagangan (*trading volume activity*). Aktivitas volume perdagangan digunakan untuk melihat apakah investor individual menilai laporan keuangan informatif, dalam arti apakah informasi tersebut membuat keputusan perdagangan di atas keputusan perdagangan yang normal. Ukuran tersebut tidak memisahkan keputusan pembelian (yang bisa dikaitkan dengan informasi positif) dengan keputusan penjualan (yang bisa dikaitkan dengan informasi negatif).

Laporan keuangan memiliki kandungan informasi yang penting sebagai dasar pengambilan keputusan bagi investor untuk melakukan investasi pada suatu perusahaan. Adanya publikasi laporan keuangan dalam pasar modal menjadi suatu pertimbangan bagi investor dalam kaitannya dengan aktivitas perdagangan saham. Pergerakan nilai perdagangan saham yang meningkat atau volume perdagangan saham yang besar akan berdampak positif terhadap pasar modal (Ayu, 2013).

## B. Penelitian Terdahulu

Penelitian dilakukan dengan adanya bukti empiris dari penelitian sebelumnya dengan berbagai jenis variabel, dengan paling tidak mengandung satu jenis variabel yang sama dengan penelitian ini. Tabel 2.1 memaparkan penelitian terdahulu berdasarkan kurun waktu dari yang terbaru mencakup nama peneliti, tahun penerbitan, judul, variabel dan hasil penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

**Tabel 2.1**

**Penelitian Terdahulu**

<p><b>© Hak di miliki IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</b></p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p><b>Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian</b></p>	Peneliti	Ainul Ridha Islahuddin Mulia Saputra
	Judul Penelitian	Pengaruh Laba Bersih, Laba Operasi, Laba Arus Kas Operasi Terhadap Aktivitas Volume Perdagangan Saham (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013)
Tahun Penelitian	2016	
Objek Penelitian	perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013	
Jumlah Sampel	172 perusahaan	
Variabel Dependen	volume perdagangan saham	
Variabel Independen	laba bersih, laba operasi, dan arus kas operasi	
Alat Analisis	analisis regresi linear berganda	
Hasil	secara stimulan, laba bersih, laba operasi, dan arus kas operasi berpengaruh signifikan positif terhadap aktivitas volume perdagangan saham. Sedangkan secara parsial, laba bersih dan laba operasi berpengaruh signifikan positif terhadap aktivitas volume perdagangan saham, sedangkan arus kas operasi berpengaruh tidak signifikan negatif terhadap aktivitas volume perdagangan saham	
Peneliti	Christian Lie Rr. Puruwita Wardani Toto Warsoko	
Judul Penelitian	Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Rencana Manajemen Terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i> (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur di BEI)	
Tahun Penelitian	2016	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

<p>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p>	<p>Objek Penelitian</p>	<p>perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2012</p>
	<p>Jumlah Sampel</p>	<p>105 perusahaan</p>
	<p>Variabel Dependen</p>	<p>opini audit <i>going concern</i></p>
	<p>Variabel Independen</p>	<p>likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan rencana manajemen</p>
	<p>Alat Analisis</p>	<p>analisis multivariat dengan regresi logistik</p>
	<p>Hasil</p>	<p>solvabilitas dan rencana manajemen berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit <i>going concern</i>. Sedangkan likuiditas dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit <i>going concern</i>.</p>
	<p>Peneliti</p>	<p>Putra Banda Yosefa Sayekti</p>
	<p>Judul Penelitian</p>	<p>Analisis Reaksi Pasar terhadap Pergantian Kantor Akuntan Publik dan Opini Audit (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 Tahun 2012-2014)</p>
	<p>Tahun Penelitian</p>	<p>2016</p>
	<p>Objek Penelitian</p>	<p>perusahaan yang terdaftar di LQ 45 pada tahun 2012-2014</p>
	<p>Jumlah Sampel</p>	<p>18 perusahaan</p>
	<p>Variabel Dependen</p>	<p><i>cumulative abnormal return</i></p>
	<p>Variabel Independen</p>	<p>pergantian KAP <i>Non-Big Four to Big Four</i>, pergantian KAP <i>Big Four to Big Four</i>, pergantian KAP <i>Non-Big Four to Non-Big Four</i>, opini audit, ukuran perusahaan, dan masa perikatan audit</p>
	<p>Alat Analisis</p>	<p>analisis regresi linear berganda</p>
	<p>Hasil</p>	<p>pergantian KAP <i>Big Four</i> ke KAP <i>Non-Big Four</i> berpengaruh tidak signifikan terhadap <i>cumulative abnormal return</i>, pergantian KAP <i>Non-Big Four</i> ke KAP <i>Big Four</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>cumulative abnormal return</i>, pergantian KAP <i>Big Four</i> ke KAP <i>Big Four</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>cumulative abnormal return</i>, pergantian KAP <i>Non-Big Four</i> ke KAP <i>Non-Big Four</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>cumulative abnormal return</i>, dan opini audit berpengaruh signifikan terhadap</p>



<p>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p>		<p><i>cumulative abnormal return</i>. Sementara itu ukuran perusahaan dan masa perikatan audit tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>cummulative abnormal return</i>.</p>
<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>Peneliti Judul Penelitian Tahun Penelitian Objek Penelitian Jumlah Sampel Variabel Dependen Variabel Independen Alat Analisis Hasil</p>	<p>Adena Ramadhany Willy Sri Yuliandhari</p> <p>Pengaruh Strategi Manajemen dan Kondisi Keuangan Terhadap Penerimaan Opini Audit Modifikasi <i>Going Concern</i> (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013)</p> <p>2015</p> <p>perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013</p> <p>69 perusahaan</p> <p>penerimaan opini audit <i>going concern</i></p> <p>restrukturisasi utang, pengurangan atau penundaan biaya dan emisi saham, serta kondisi keuangan perusahaan</p> <p>analisis regresi logistik</p> <p>strategi restrukturisasi utang, strategi pengurangan atau penundaan biaya dan emisi saham tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit modifikasi <i>going concern</i>. Sedangkan kondisi keuangan perusahaan berpengaruh negatif terhadap penerimaan opini audit modifikasi <i>going concern</i>.</p>
<p>Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian</p>	<p>Peneliti Judul Penelitian Tahun Penelitian Objek Penelitian Jumlah Sampel</p>	<p>Riri Afrinta</p> <p>Pengaruh Laba Akuntansi, Total Arus Kas, Komponen Arus Kas, <i>Return on Equity</i> terhadap Volume Perdagangan Saham pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia</p> <p>2015</p> <p>perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2012</p> <p>16 perusahaan</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.

<b>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</b>	Variabel Dependen	volume perdagangan saham
	Variabel Independen	laba akuntansi, total arus kas, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, dan <i>return on equity</i>
	Alat Analisis	analisis regresi berganda
	Hasil	laba akuntansi, total arus kas, arus kas, dan <i>return on equity</i> berpengaruh secara signifikan terhadap volume perdagangan saham. Sedangkan arus kas operasi dan arus kas pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap volume perdagangan saham.
	Peneliti	Ahmad Yazid Al Bastomi
	Judul Penelitian	Pengaruh Informasi Laporan Arus Kas Terhadap Volume Perdagangan Saham pada Perusahaan <i>Food and Beverage</i> yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia
	Tahun Penelitian	2014
	Objek Penelitian	perusahaan <i>food and beverage</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013
	Jumlah Sampel	16 perusahaan
	Variabel Dependen	volume perdagangan saham
	Variabel Independen	arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, dan total arus kas
	Alat Analisis	analisis regresi linear berganda
	Hasil	arus kas investasi berpengaruh signifikan terhadap volume perdagangan saham, sedangkan arus kas operasi, arus kas pendanaan, dan total arus kas tidak berpengaruh signifikan terhadap volume perdagangan saham.
	Peneliti	Amilia Yunizar Esfandari
	Judul Penelitian	Pengaruh Rasio Keuangan, Ukuran Kantor Auditor dan Kompetensi Komite Audit Terhadap Opini <i>Going Concern</i> (Studi Empiris Pada Laporan Keuangan Auditasi Tahun 2008-2012)
	Tahun Penelitian	2014



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.

<b>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</b>	Objek Penelitian	perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2012
	Jumlah Sampel	91 perusahaan
	Variabel Dependen	opini audit <i>going concern</i>
	Variabel Independen	likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, arus kas, ukuran kantor auditor, kompetensi keahlian akuntansi dan keuangan, kompetensi pengalaman <i>governance</i>
	Hasil	likuiditas dan pengalaman <i>governance</i> berpengaruh signifikan terhadap penerbitan opini <i>going concern</i> . Profitabilitas, solvabilitas, arus kas, dan kompetensi keahlian akuntansi dan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap penerbitan opini audit <i>going concern</i> . Ukuran kantor auditor tidak berhasil didukung.
<b>© Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie</b>	Peneliti	Angga Wahyu Prasetyo Rini
	Judul Penelitian	Perbandingan Reaksi Pasar Sebelum dan Sesudah Pengumuman Opini Audit <i>Unqualified</i>
	Tahun Penelitian	2014
	Objek Penelitian	perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ 45 periode 2012-2014
	Jumlah Sampel	66 perusahaan
	Variabel Dependen	reaksi pasar
	Variabel Independen	opini audit <i>unqualified</i>
	Alat Analisis	uji beda ( <i>paired samples t-test</i> )
	Hasil	investor berekasi negatif atas adanya pengumuman laporan audit WTP.
<b>© Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie</b>	Peneliti	Clinton Marshal Panjaitan Anis Chariri
	Judul Penelitian	Pengaruh <i>Tenure</i> , Ukuran KAP dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit



<p><b>C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</b></p>	<p>Tahun Penelitian</p> <p>Objek Penelitian</p> <p>Jumlah Sampel</p> <p>Variabel Dependen</p> <p>Variabel Independen</p> <p>Variabel Kontrol</p> <p>Alat Analisis</p> <p>Hasil</p>	<p>2014</p> <p>perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2012</p> <p>193 perusahaan</p> <p>kualitas audit</p> <p><i>tenure</i>, ukuran KAP, dan spesialisasi auditor.</p> <p>ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, <i>leverage</i>, <i>loss</i>, dan arus kas operasi</p> <p>analisis regresi linear berganda</p> <p>audit <i>tenure</i> berpengaruh signifikan negatif terhadap kualitas audit dan spesialisasi auditor berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas audit. Sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.</p>
	<p>10. Peneliti</p> <p>Judul Penelitian</p> <p>Tahun Penelitian</p> <p>Objek Penelitian</p> <p>Jumlah Sampel</p> <p>Variabel Dependen</p> <p>Variabel Independen</p> <p>Alat Analisis</p> <p>Hasil</p>	<p>I Gede Suwetja</p> <p>Pengaruh Arus Kas dari Aktivitas Operasi, Investasi, dan Pendanaan terhadap Expected Return Saham pada Perusahaan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia</p> <p>2014</p> <p>perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2006-2010</p> <p>150 perusahaan</p> <p><i>expected return saham</i></p> <p> arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas pendanaan, dan arus kas dari aktivitas investasi</p> <p>analisis jalur (<i>path analysis</i>)</p> <p> arus kas operasi dan arus kas pendanaan berpengaruh tidak signifikan terhadap <i>expected return</i>, sedangkan arus kas investasi berpengaruh signifikan terhadap <i>expected return</i>.</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

<b>11.</b> <b>© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</b>	Peneliti	Safira Pramestri Ibrahim Raharja
	Judul Penelitian	Pengaruh <i>Audit Lag</i> , Rasio <i>Leverage</i> , Rasio Arus Kas, Opini Audit Tahun Sebelumnya, dan Financial Distress Terhadap Penerimaan Opini Audit <i>Going Concern</i> (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2012)
	Tahun Penelitian	2014
	Objek Penelitian	perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2012
	Jumlah Sampel	61 perusahaan
	Variabel Dependen	opini audit <i>going concern</i>
	Variabel Independen	audit <i>lag</i> , rasio <i>leverage</i> , rasio arus kas, opini audit tahun sebelumnya, dan <i>financial distress</i>
	Variabel Kontrol	<i>debt default</i>
	Alat Analisis	analisis regresi logistik
Hasil	arus kas operasi, audit <i>lag</i> , dan rasio arus kas tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit <i>going concern</i> . Sedangkan opini audit tahun sebelumnya dan <i>financial distress</i> berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit <i>going concern</i>	
<b>12.</b> <b>Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian</b>	Peneliti	Stifany Ayuningrum
	Judul Penelitian	Pengaruh Informasi Laporan Arus Kas, <i>Devidend Payout Ratio</i> (DPR), <i>Economic Value Added</i> (EVA) terhadap Volume Perdagangan Saham di Bursa Efek Indonesia
	Tahun Penelitian	2014
	Objek Peneltiaan	pPerusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ 45 periode 2010-2013
	Jumlah Sampel	24 perusahaan
	Variabel Dependen	volume perdagangan saham



<p><b>C Hak cipta milik IBI KIKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</b></p>	Variabel Independen	arus kas operasi, arus kas pendanaan, arus kas investasi, <i>economic value added</i> , dan <i>dividend payout ratio</i>
	Alat Analisis	analisis regresi berganda
	Hasil	arus kas operasi, arus kas pendanaan, dan <i>economic value added</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap volume perdagangan saham, Arus kas investasi dan <i>dividend payout ratio</i> mempunyai berpengaruh signifikan terhadap volume perdagangan saham.
<p><b>13. Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie</b></p>	Peneliti	Emi Sutriasih I Gede Cahyadi Putra I Gusti Ary Suryawathy
	Judul Penelitian	Pengaruh Informasi Laba Bersih, Arus Kas, dan Publikasi Dividen pada Volume Perdagangan Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia
	Tahun Penelitian	2013
	Objek Penelitian	perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011
	Jumlah Sampel	192 perusahaan
	Variabel Dependen	volume perdagangan saham
	Variabel Independen	laba bersih, arus kas, dan publikasi dividen
	Alat Analisis	analisis regresi berganda
	Hasil	laba bersih, arus kas, dan publikasi dividen berpengaruh positif signifikan pada volume perdagangan saham
<p><b>14.</b></p>	Peneliti	Muhammad Husni Nurrohman Zulaikha
	Judul Penelitian	Pengaruh <i>Earning Per Share</i> , <i>Return Saham</i> , Kualitas Audit, dan Hasil Laba Terhadap <i>Return Saham</i> Satu Tahun ke Depan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2011)
	Tahun Penelitian	2013

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p><b>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</b></p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	Objek Penelitian	perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2011
	Jumlah Sampel	55 perusahaan
Variabel Dependen	<i>return</i> saham satu tahun ke depan	
Variabel Independen	<i>earning per share</i> , <i>return</i> saham periode sekarang, kualitas audit, dan hasil laba operasional	
Alat Analisis	analisis regresi berganda	
Hasil	<i>earnings per share</i> dan hasil laba operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham satu tahun ke depan, sedangkan <i>return</i> saham periode sekarang dan kualitas audit mempunyai pengaruh positif terhadap <i>return</i> saham satu tahun ke depan.	
<p><b>15.</b></p>	Peneliti	Widhy Setyowati
Judul Penelitian	Strategi Manajemen Berbasis Keuangan sebagai Faktor Mitigasi dalam Studi Penerimaan Keputusan Opini <i>Going Concern</i>	
Tahun Penelitian	2013	
Objek Penelitian	perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2004-2008	
Jumlah Sampel	275 perusahaan	
Variabel Dependen	opini audit <i>going concern</i>	
Variabel Independen	strategi emisi saham, strategi hutang, strategi menjual aktiva tidak produktif, dan strategi pengurangan biaya	
Alat Analisis	analisis regresi logistik	
Hasil	strategi emisi saham dan strategi hutang sebagai faktor mitigasi tetapi strategi menjual aktiva tidak produktif tidak dapat digunakan untuk memprediksi penerimaan akan pendapat keprihatinan. Jika tidak, strategi pengurangan biaya menunjukkan informasi sebaliknya bahwa strategi pengurangan biaya di perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan menunjukkan bahwa perusahaan memiliki masalah keuangan	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

<b>16.</b> <b>Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</b>	Peneliti	Dian Agustia
	Judul Penelitian	Pengaruh <i>Earnings</i> , Arus Kas Operasi, <i>Residual Income</i> , <i>Economic Value Added</i> , serta <i>Market Value Added</i> terhadap <i>Return Saham</i> (Studi pada Perusahaan <i>Go Public Consumer Goods</i> )
	Tahun Penelitian	2009
	Objek Penelitian	Perusahaan manufaktur jenis industri <i>consumer goods</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2004-2006
	Jumlah Sampel	18 perusahaan
	Variabel Dependen	<i>return saham</i>
	Variabel Independen	<i>earnings</i> , arus kas operasi, <i>residual income</i> , <i>economic value added</i> , dan <i>market value added</i>
	Alat Analisis	analisis regresi sederhana
Hasil	arus kas operasi merupakan satu-satunya ukuran kinerja yang memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>return saham</i> . Semua variabel independen yang digunakan memiliki kontribusi yang rendah terhadap <i>return saham</i> yang berarti pada kelima variabel tersebut bukan faktor utama yang menentukan harga saham ataupun pembagian dividen sehingga ada faktor lain yang lebih berpengaruh	
<b>17.</b> <b>Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian</b>	Peneliti	Ita Trisnawati
	Judul Penelitian	Pengaruh <i>Economic Value Added</i> , Arus Kas Operasi, <i>Residual Income</i> , <i>Earnings</i> , <i>Operating Leverage</i> , dan <i>Market Value Added</i> Terhadap <i>Return Saham</i>
	Tahun Penelitian	2009
	Objek Penelitian	perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2003-2005
	Jumlah Sampel	23 perusahaan
	Variabel Dependen	<i>return saham</i>
	Variabel Independen	<i>economic value added</i> , arus kas operasi, <i>residual income</i> , <i>earnings</i> , <i>operating leverage</i> , dan <i>market value added</i>



<b>C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</b>	Alat Analisis	analisis regresi berganda
	Hasil	<i>economic value added</i> , arus kas operasi, <i>residual income</i> , <i>earnings</i> , <i>operating leverage</i> , dan <i>market value added</i> tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap <i>return</i> saham
<b>18. Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie</b>	Peneliti	Marsela Diaz
	Judul Penelitian	Analisis Reaksi Pasar Terhadap Pengumuman Pergantian Kantor Akuntan Publik (Studi Pada Perusahaan Publik di Indonesia)
	Tahun Penelitian	2009
	Objek Penelitian	perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2002-2008
	Jumlah Sampel	80 perusahaan
	Variabel Dependen	<i>cumulative abnormal return</i>
	Variabel Independen	pergantian kantor akuntan publik
	Variabel Kontrol	ukuran perusahaan, masa pemberian jasa audit ( <i>tenure</i> ), dan waktu perusahaan mengeluarkan pengumuman ( <i>timing</i> )
	Alat Analisis	analisis regresi linear berganda
	Hasil	terdapat reaksi pasar yang ditandai dengan nilai <i>cumulative abnormal return</i> saham yang negatif di sekitar tanggal pengumuman pergantian KAP untuk pergantian KAP dari KAP <i>Non-Big Four</i> ke KAP <i>Big Four</i> , dan pergantian KAP <i>Big Four</i> ke KAP <i>Non-Big Four</i> .
<b>19. Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie</b>	Peneliti	Tjipotwati Endang Irianti
	Judul Penelitian	Analisis Kandungan Informasi Arus Kas, Komponen Arus Kas, dan Laba Akuntansi Terhadap Harga dan <i>Return</i> Saham
	Tahun Penelitian	2009
	Objek Penelitian	perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ 45 periode 2006-2007
	Jumlah Sampel	29 perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p><b>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</b></p>	Variabel Dependen	harga saham dan <i>abnormal return</i> saham
	Variabel Independen	total arus kas, laba akuntansi, arus kas aktivitas operasi, arus kas aktivitas investasi, arus kas aktivitas pendanaan, perubahan total arus kas, perubahan laba akuntansi, perubahan arus kas aktivitas operasi, perubahan arus kas aktivitas investasi, dan perubahan arus kas aktivitas pendanaan
	Alat Analisis	analisis regresi berganda
	Hasil	arus kas, komponen arus kas, dan laba akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Sedangkan arus kas, komponen arus kas, dan laba akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return saham</i> kecuali arus kas operasi yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
<p><b>20.</b></p>	Peneliti	Elizabeth Tiur Manurung Yulia
	Judul Penelitian	Pengaruh Publikasi Laporan Arus Kas Terhadap Volume Perdagangan Saham (Studi Kasus pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk.)
	Tahun Penelitian	2007
	Objek Penelitian	PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk
	Jumlah Sampel	1
	Variabel Dependen	volume perdagangan saham
	Variabel Independen	arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi, arus kas dari aktivitas pendanaan, kas dan setara kas
	Alat Analisis	analisis regresi
	Hasil	pada periode sebelum, saat, dan setelah pengumuman laporan keuangan, terdapat pengaruh signifikan antara komponen arus kas dengan volume perdagangan saham

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## C. Kerangka Pemikiran

### 1. Pengaruh Arus Kas Operasi terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern*

Arus kas operasi digunakan perusahaan sebagai indikator untuk mengukur bagaimana perusahaan mengelola kas yang ada, terutama mengenai kegiatan operasional perusahaan. Perusahaan yang mampu memelihara kas yang baik tentunya memiliki kecukupan kas untuk membiayai keperluan internal perusahaan. Auditor ketika memberikan pendapat mengenai kemampuan perusahaan dalam menjalankan kelangsungan hidupnya memperhatikan faktor keuangan seperti arus kas operasi untuk melihat apakah terjadi tren negatif dalam kondisi keuangan perusahaan.

Semakin tinggi arus kas operasi suatu perusahaan, maka semakin rendah kemungkinan auditor untuk memberikan opini audit *going concern*. Hal ini disebabkan karena arus kas operasi suatu perusahaan yang positif menandakan bahwa perusahaan memiliki kecukupan kas untuk melanjutkan operasi perusahaan, sehingga arus kas operasi memiliki pengaruh negatif terhadap penerimaan opini audit *going concern* suatu perusahaan. Hipotesis alternatif tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widyantari (2011) yang menunjukkan bahwa arus kas operasi memiliki pengaruh negatif terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

### 2. Pengaruh Restrukturisasi Utang terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern*

Strategi restrukturisasi utang dianggap sebagai mitigasi penerimaan opini audit *going concern*, karena perusahaan mendapatkan keringanan dalam pembayaran kewajiban jangka panjang, seperti jangka waktu yang lebih lama maupun keringanan jumlah bunga yang dibayarkan. Penelitian yang dilakukan oleh Ross (1973) menyatakan bahwa perusahaan yang menarik utang baru memberikan sinyal positif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



terhadap perusahaan karena memiliki kredibilitas sehingga mendapatkan kepercayaan dari pihak kreditor. Artinya, perusahaan yang melakukan restrukturisasi utang memiliki kemungkinan kecil untuk menerima opini audit *going concern*, sehingga restrukturisasi utang memiliki pengaruh negatif terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Uraian tersebut sejalan dengan penelitian Setyowati (2013) yang menyatakan bahwa strategi utang berpengaruh signifikan negatif terhadap kemungkinan penerimaan opini *going concern* suatu perusahaan.

### 3 Pengaruh Kualitas Audit terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern*

Spesialisasi industri auditor sebagai proksi dari kualitas audit lebih dapat diandalkan ketimbang menggunakan proksi reputasi auditor akibat tingginya kegagalan audit yang dilakukan oleh KAP *Big Four* beberapa tahun belakangan ini. Reputasi auditor yang memberikan “*brand*” suatu KAP diperdebatkan dalam hal membuat perusahaan mengeluarkan biaya audit yang cukup banyak. Craswell, Francis dan Taylor (1995) dalam penelitiannya menyatakan bahwa spesialisasi industri auditor memberikan jaminan audit yang lebih besar dibandingkan dengan auditor nonspesialis.

Semakin tinggi intensitas prosedur audit yang dilakukan oleh KAP yang memiliki spesialisasi industri auditor dalam suatu sektor industri tertentu, maka semakin tinggi pula kualitas audit yang dihasilkan. Hal ini menunjukkan bahwa auditor spesialis cenderung memiliki kemungkinan yang lebih besar dalam memberikan opini audit *going concern*, karena auditor spesialis mampu mendeteksi kelangsungan hidup perusahaan dengan baik dengan adanya pengetahuan dan pengalaman yang mendalam mengenai suatu industri tertentu. Hipotesis alternatif ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Januarti (2009) yang menyatakan bahwa spesialisasi industri auditor berpengaruh positif terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



#### 4. Pengaruh *Opinion Shopping* terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern*

Ⓒ Tujuan dari *opinion shopping* sebagai salah satu upaya manajemen dalam mencari auditor yang bersedia menerima perlakuan akuntansi yang diinginkan manajemen adalah untuk memanipulasi hasil operasi atau kondisi keuangan perusahaan. Pergantian auditor dapat menjadi suatu kabar buruk bagi investor karena pergantian auditor mengindikasikan bahwa kinerja perusahaan tidak cukup bagus sehingga perusahaan memutuskan untuk mengganti auditornya agar laporan keuangan yang disajikan sesuai dengan harapan investor. Manajemen memilih untuk melakukan pergantian auditor karena perusahaan dinilai buruk di mata auditor pendahulu.

Perusahaan yang melakukan pergantian auditor memiliki kemungkinan kecil dalam menerima opini audit *going concern*. Oleh karena itu, perusahaan yang melakukan *opinion shopping* memiliki kemungkinan yang kecil dalam menerima opini audit *going concern*. Hipotesis ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Utama dan Badera (2016) serta Irfana dan Muid (2012) dengan hasil bahwa *opinion shopping* memiliki pengaruh negatif terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

#### 5. Pengaruh Arus Kas Operasi terhadap Volume Perdagangan Saham

Para investor menggunakan informasi arus kas sebagai pengukuran kinerja yang mampu menggambarkan kondisi ekonomi dan mampu menyediakan dasar proyeksi arus kas di masa yang akan datang. Salah satu elemen laporan arus kas, yaitu arus kas operasional digunakan untuk menilai arus kas masuk dan arus kas keluar yang berkaitan dengan laba bersih. Arus kas operasional menjadi salah satu perhatian investor untuk menilai apakah kegiatan operasional perusahaan sudah terwujud dengan baik sehingga akan meningkatkan kepercayaannya untuk menanamkan sahamnya pada perusahaan tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ⓒ Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Investor tentunya ingin membeli saham perusahaan dengan arus kas operasi yang tinggi atau positif karena hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu memelihara kegiatan operasinya, membayar kewajibannya, dan melakukan investasi tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar. Perusahaan dengan arus kas operasi yang positif akan memberikan sinyal yang baik bagi investor mengenai kinerja perusahaan di masa yang akan datang. Semakin tinggi atau semakin positif jumlah arus kas dari aktivitas operasi perusahaan, semakin tinggi pula kemungkinan investor akan membeli saham perusahaan tersebut. Saham perusahaan yang banyak dibeli investor akan tercermin dari peningkatan volume perdagangan saham tersebut di pasar modal. Dengan kata lain, semakin tinggi arus kas dari aktivitas operasi perusahaan, maka semakin tinggi volume perdagangan saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Agustia (2009) menyebutkan bahwa arus kas operasi yang positif mengindikasikan bahwa perusahaan mampu membiayai kegiatan operasionalnya dan menghasilkan dana lebih yang dapat digunakan untuk membiayai aktivitas investasi maupun pendanaan. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sutriasih, Putra dan Suryawathy (2013), Agustia, (2009), Manurung dan Yulia (2007), serta Rohman (2005) yang mendapatkan bukti empiris bahwa arus kas berpengaruh positif terhadap volume perdagangan saham. Selain itu, penelitian yang dilakukan Irianti (2009) menunjukkan bahwa arus kas operasi berpengaruh positif terhadap harga dan *return* saham, dengan makna bahwa semakin tinggi arus kas operasi, semakin tinggi juga harga dan *return* saham di pasar modal.

## 9 Pengaruh Restrukturisasi Utang terhadap Volume Perdagangan Saham

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Restrukturisasi utang merupakan salah satu langkah yang diambil oleh manajemen untuk mengatasi kesulitan keuangan dengan cara memperbaiki struktur modal atau keuangan perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Friedman (2000) menyatakan bahwa restrukturisasi utang adalah jalan yang tepat ketika perusahaan tidak mampu menyelesaikan kewajibannya. Ketika melakukan restrukturisasi utang, perusahaan mendapat keringanan dalam membayar kewajibannya karena adanya suatu pertimbangan yang diberikan oleh kreditor, misalnya perpanjangan jangka waktu jatuh tempo kewajiban perusahaan. Dengan adanya perpanjangan tersebut, beban perusahaan terhadap kewajiban yang harus segera dibayar akan berkurang.

Saat manajemen memutuskan untuk melakukan restrukturisasi utang pada suatu perusahaan sebagai salah satu strategi untuk menghadapi kesulitan keuangan perusahaan, sebagaimana yang tertuang dalam SA Seksi 341 (2001) investor menganggap hal tersebut sebagai upaya yang tepat dalam mengurangi kemungkinan yang tidak diinginkan. Kepercayaan investor meningkat karena manajemen telah melakukan antisipasi terhadap kesulitan keuangan yang dihadapinya. Berdasarkan hal tersebut, hipotesis yang dirangkai oleh penulis adalah restrukturisasi utang dapat meningkatkan kepercayaan investor sehingga volume perdagangan saham semakin meningkat. Dengan kata lain, restrukturisasi utang berpengaruh positif terhadap volume perdagangan saham yang beredar di pasar modal.

## 7 Pengaruh Kualitas Audit terhadap Volume Perdagangan Saham

Auditor memiliki tanggung jawab untuk menyediakan informasi yang mempunyai kualitas tinggi yang akan berguna untuk pengambilan keputusan para pemakai laporan keuangan. Salah satu alat pengukuran kualitas auditor adalah spesialisasi industri auditor. Auditor yang memiliki spesialisasi industri memiliki

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pengetahuan dan kemampuan yang lebih tinggi dibandingkan dengan auditor nonspesialis. Selain itu, auditor spesialis mampu menyelesaikan prosedur audit dengan waktu yang relatif lebih singkat dibandingkan dengan auditor nonspesialis. Kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor spesialis dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap laporan keuangan perusahaan, sehingga investor cenderung akan membeli saham perusahaan yang dianggap berkualitas yang menyebabkan volume perdagangan saham meningkat.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Nurrohman dan Zulaikha (2013), kualitas auditor memiliki pengaruh positif terhadap reaksi pasar. Investor cenderung melakukan investasi pada perusahaan yang diaudit oleh auditor berkualitas, yang berarti dalam hal ini adalah auditor spesialis. Pernyataan ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Panjaitan dan Chariri (2014) yang mendapatkan bukti empiris bahwa spesialisasi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Auditor spesialis lebih mungkin untuk mendeteksi kesalahan dan penyimpangan informasi yang terjadi pada laporan keuangan, sehingga dapat membantu perusahaan dalam menyediakan informasi laba yang baik. Perusahaan yang diaudit oleh auditor spesialis dapat meningkatkan kepercayaan investor sehingga dapat meningkatkan jumlah saham yang beredar di pasar modal. Dengan demikian, hipotesis alternatif yang dirangkai adalah kualitas auditor berpengaruh positif terhadap volume perdagangan saham.

## 8. Pengaruh *Opinion Shopping* terhadap Volume Perdagangan Saham

*Opinion shopping* merupakan suatu tindakan manajemen dalam mencari auditor yang bersedia untuk memberikan opini positif bagi suatu perusahaan. *Opinion shopping* merupakan salah satu bentuk kecurangan yang dilakukan oleh manajemen dengan upaya untuk menghindari opini buruk bagi perusahaannya. Pergantian auditor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(*auditor switching*) menjadi tanda bahwa manajemen melakukan *opinion shopping*.

**C** Manajer dapat mengancam auditor untuk memberikan opini bersih melalui pergantian auditor. Upaya manajemen untuk menghindari opini buruk, yang dalam hal ini termasuk opini wajar dengan pengecualian (*qualified opinion*), opini tidak wajar (*adverse*), hingga tidak memberikan opini (*disclaimer*) dilakukan karena manajemen berasumsi bahwa opini-opini tersebut dapat menurunkan harga saham dan kompensasi manajemen.

Penurunan harga saham dapat menurunkan volume perdagangan saham yang beredar di pasar modal. Hal ini disebabkan karena investor menganggap bahwa ketika suatu perusahaan melakukan pergantian auditor maka perusahaan tersebut telah kehilangan kepercayaan dirinya atas laporan keuangan. Melalui pergantian auditor, perusahaan berusaha untuk menyajikan laporan keuangan yang diinginkan oleh investor, artinya laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit oleh auditor pendahulu masih tidak sesuai dengan harapan, sehingga manajemen berusaha untuk mencari auditor baru. Pandangan negatif investor terhadap pengumuman pergantian auditor dianggap sebagai adanya kemungkinan perusahaan untuk menutupi konflik yang terjadi antara auditor pendahulu dengan pihak manajemen perusahaan.

Perusahaan yang melakukan pergantian auditor dapat menyebabkan kepercayaan investor terhadap kelangsungan hidup perusahaan menurun sehingga akan mengurangi minat investor dalam melakukan investasi dalam pasar modal. Penelitian yang dilakukan oleh Diaz (2009), Schwartz dan Menon (1985), Chow dan Rice (1982), serta Fried dan Schiff (1981) menyatakan bahwa pergantian auditor berpengaruh negatif terhadap reaksi pasar. Dengan demikian, adanya *opinion shopping* mengakibatkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



volume perdagangan saham menurun akibat adanya keraguan investor terhadap suatu perusahaan.

## 9 Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) **Pengaruh Opini Audit *Going Concern* terhadap Volume Perdagangan Saham**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Opini audit *going concern* diberikan oleh auditor kepada suatu perusahaan yang kelangsungan hidupnya diragukan atau dengan kata lain terdapat kesangsian mengenai operasional suatu perusahaan. Mutchler (1985) menyatakan bahwa tindakan auditor dalam mengambil keputusan mengenai kesangsian atas kelangsungan hidup perusahaan, dapat dikategorikan menjadi dua kelompok, yaitu menemukan bahwa perusahaan sedang memiliki permasalahan, dan kemudian menggunakan informasi tersebut untuk menentukan apakah perlu diterbitkan kualifikasi *going concern*.

Penelitian yang dilakukan oleh Chen dan Church (1996) menyatakan bahwa opini audit *going concern* bermanfaat dalam memprediksi kebangkrutan perusahaan dan memberikan penjelasan mengenai resolusi kebangkrutan. Bagaimanapun juga, opini ini merupakan pertanda buruk bagi pengguna laporan keuangan, khususnya investor. Investor sebisa mungkin ingin agar perusahaan yang dibelinya terhindar dari opini audit *going concern* karena opini tersebut memberikan rasa tidak aman atas kelangsungan hidup suatu perusahaan. Dalam hal ini, opini audit *going concern* menjadi suatu indikator yang penting untuk membantu investor mengambil keputusan. Oleh karena itu, auditor perlu menjadikan kelangsungan hidup perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan opini, meskipun auditor tidak bertanggung jawab terhadap kelangsungan hidup suatu perusahaan itu sendiri.

Penerbitan opini audit *going concern* oleh auditor independen menyebabkan investor panik dan cenderung mengurangi minat investor dalam melakukan investasi karena opini audit *going concern* merupakan “*bad news*” bagi investor. Reaksi investor

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

ini akan mempengaruhi volume perdagangan saham yang akan terus menurun setelah tanggal pengumuman laporan keuangan dengan paragraf penjas opini audit *going concern*. Dengan kata lain, penerbitan opini *going concern* memiliki pengaruh negatif terhadap volume perdagangan saham.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

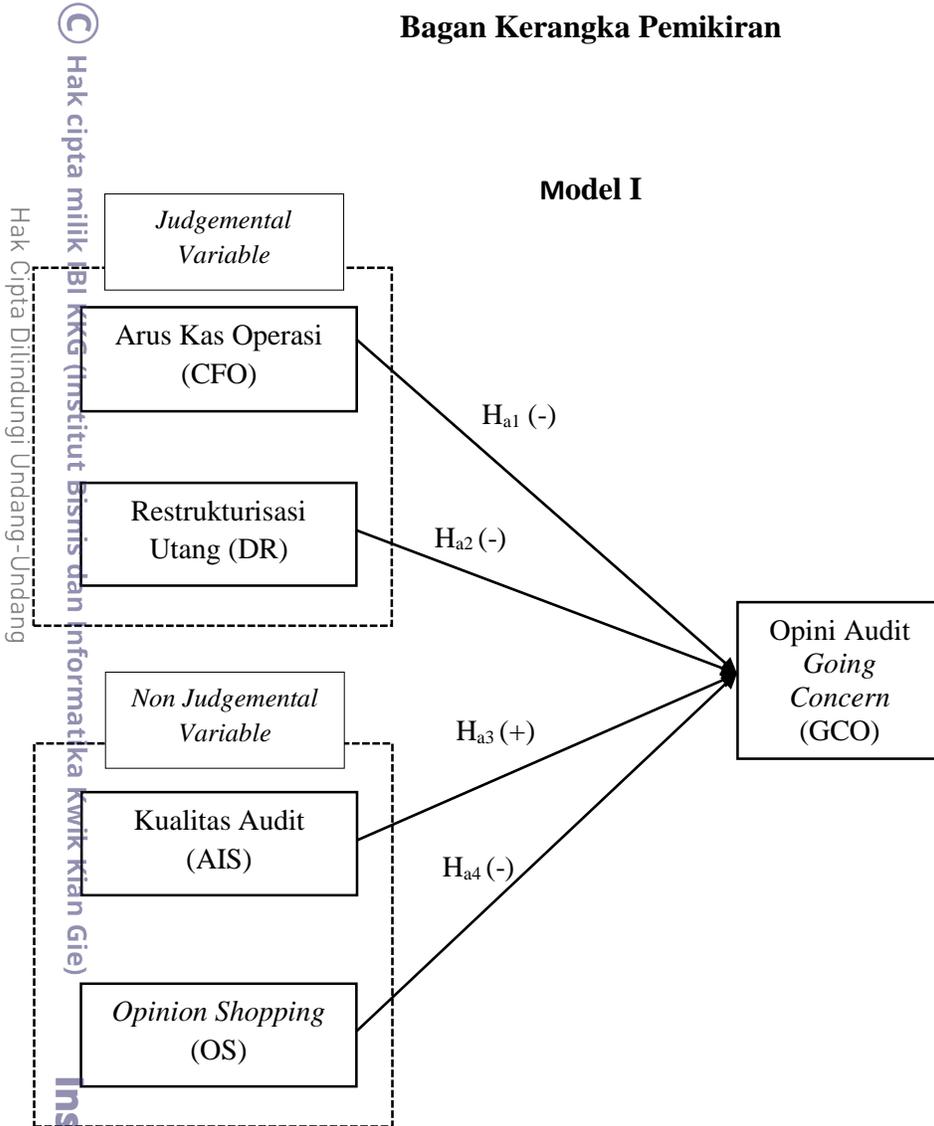
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Gambar 2.1

Bagan Kerangka Pemikiran



©

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

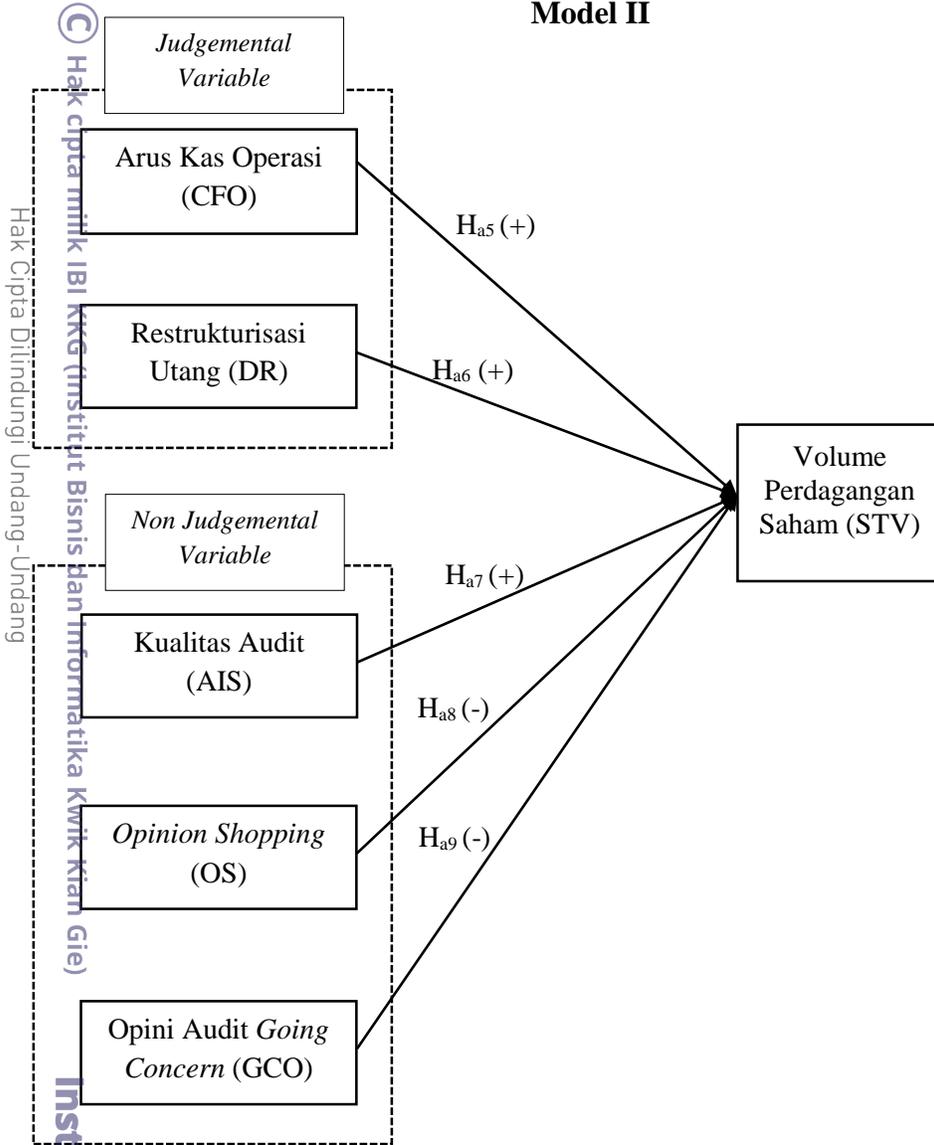
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### Model II



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## D. Hipotesis

- H<sub>a1</sub>** : Arus kas operasi berpengaruh negatif terhadap penerimaan opini audit *going concern*
- H<sub>a2</sub>** : Restrukturisasi utang berpengaruh negatif terhadap penerimaan opini audit *going concern*
- H<sub>a3</sub>** : Kualitas audit berpengaruh positif terhadap penerimaan opini audit *going concern*
- H<sub>a4</sub>** : *Opinion shopping* berpengaruh negatif terhadap penerimaan opini audit *going concern*
- H<sub>a5</sub>** : Arus kas operasi berpengaruh positif terhadap volume perdagangan saham
- H<sub>a6</sub>** : Restrukturisasi utang berpengaruh positif terhadap volume perdagangan saham
- H<sub>a7</sub>** : Kualitas audit berpengaruh positif terhadap volume perdagangan saham
- H<sub>a8</sub>** : *Opinion shopping* berpengaruh negatif terhadap volume perdagangan saham
- H<sub>a9</sub>** : Opini audit *going concern* berpengaruh negatif terhadap volume perdagangan saham

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.